

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
 Posisi/Laporan : Juni 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Mar / 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Jun / 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	21,110,734,683,888	-	-	1,077,675,000,000	22,188,409,683,888	17,734,571,522,269	-	-	1,067,749,349,671	18,802,320,871,941	1.1
2 Modal sesuai POJK KPMM	21,110,734,683,888	-	-	1,077,675,000,000	22,188,409,683,888	17,734,571,522,269	-	-	1,067,749,349,671	18,802,320,871,941	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,188,114,825,385	9,454,907,433,792	315,929,318,910	-	24,754,835,798,527	17,895,423,958,980	8,732,585,696,067	270,906,870,064	-	24,694,418,955,959	2.3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	7,919,533,300,006	1,828,515,264,227	87,539,000,747	-	9,343,808,186,731	7,959,728,684,765	1,680,387,865,873	67,765,116,552	-	9,222,487,583,831	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	9,268,581,525,379	7,626,392,169,565	228,390,318,163	-	15,411,027,611,796	9,935,695,274,215	7,052,197,830,194	203,141,753,512	-	15,471,931,372,129	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	48,471,293,269,243	13,728,275,438,515	63,960,203,852	-	21,573,071,130,698	50,070,429,814,931	16,852,850,542,553	197,588,398,825	-	22,199,677,061,095	4
8 Simpanan operasional	29,372,487,306,457	-	-	-	14,686,243,653,229	27,391,895,180,812	-	-	-	13,695,947,590,406	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19,098,805,962,786	13,728,275,438,515	63,960,203,852	-	6,886,827,477,470	22,678,534,634,119	16,852,850,542,553	197,588,398,825	-	8,503,729,470,689	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	31,697,982,686	-	-	-	-	19,515,889,930	-	17,621,050,430	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	3,841,474,776,010	1,436,900,000,000	6,250,515,000,000	6,968,965,000,000	-	6,471,985,797,729	-	6,480,412,500,000	6,480,412,500,000	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF	-	-	-	-	75,485,281,613,113	-	-	-	-	72,176,829,388,995	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	1,028,840,873,084	-	-	-	-	776,839,914,682	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4,020,820,277,129	-	-	-	2,010,410,138,565	4,357,912,746,217	-	-	-	2,178,956,373,109	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	53,068,236,690,304	3,791,722,041,570	11,060,839,742,424	31,735,099,233,411	-	50,123,702,797,731	3,597,144,908,646	11,134,022,555,818	32,866,853,436,782	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	13,095,205,320,576	-	-	1,309,520,532,058	-	7,648,102,597,480	-	-	764,810,259,748	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,522,522,245,164	1,602,701,238,710	638,598,445,762	1,818,327,401,892	-	988,331,957,144	1,817,911,838,778	279,678,744,427	1,336,884,457,388	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	35,475,769,043,584	2,185,158,480,935	10,065,147,464,597	27,385,839,107,167	-	39,749,797,441,966	1,775,245,448,476	10,382,922,928,774	29,588,005,934,679	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	214,780,847,414	-	-	107,390,423,707	-	41,194,501,120	-	131,660,949,371	106,176,867,651	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	692,778,491	3,862,321,925	357,093,832,065	234,388,541,050	-	971,460,933	3,987,621,392	339,759,933,246	223,323,497,772	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,759,266,455,075	-	-	879,633,227,538	-	1,695,304,839,088	-	-	847,652,419,544	3.2

25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											4
26	Aset lainnya:					3,797,182,104,800					3,789,316,641,262	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif		-	10,506,009,132	3,488,372,833	13,994,381,965		-	41,410,800,484	-	41,410,800,484	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	32,069,431	-	35,862,687,283		-	2,204,008,481	-	81,766,049,979	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**	2,439,795,581,951	1,139,383,491,781	8,766,911,827	1,136,746,282,684	3,747,325,035,552	2,079,015,597,323	938,095,791,273	9,754,025,503	1,277,539,663,462	3,666,139,790,800	5.5. s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		46,721,569,153,861	13,253,135,144,826	11,774,592,870,442	642,990,261,605		54,946,781,985,194	9,598,150,708,852	12,183,637,700,154	667,200,618,412	12
33	Total RSF					39,214,522,611,464					40,279,166,984,247	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					192.49%					179.19%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : Juni 2022

Analisis

Persentase NSFR untuk kuartal kedua tahun 2022 adalah 179,19%, mengalami penurunan sebesar 12,84% dibandingkan kuartal pertama 2022. Hal ini terutama dikarenakan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) menurun sebesar 4,37% ditambah kenaikan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar 2,48%.

Kenaikan komponen RSF terutama berasal dari kenaikan kredit yang diberikan serta kenaikan penempatan pada bank lain. Sedangkan penurunan ASF dikarenakan adanya pencatatan dividen sejalan yang mempengaruhi nilai modal kuartal kedua 2022.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).